



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/149/2018
TENTANG
PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa penyakit tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia sehingga memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun masyarakat, guna mengembangkan upaya pengendalian penyakit tuberkulosis di Indonesia;
- b. bahwa untuk mendorong dan meningkatkan kinerja pengendalian penyakit tuberkulosis serta meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat, perlu diselenggarakan peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia setiap tanggal 24 Maret;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 203/Menkes/III/1999 tentang Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan Tuberkulosis;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1755);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 122);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2018.

KESATU : Membentuk Panitia Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2018 yang selanjutnya disebut dengan Panitia, dengan susunan keanggotaan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Tema Nasional Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2018 adalah “Gerakan Masyarakat Sadar TBC Menuju Eliminasi 2030”.
- KETIGA : Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas menyiapkan dan menyelenggarakan rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2018.
- KEEMPAT : Panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah penyelenggaraan kegiatan.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Belanja Kementerian Kesehatan melalui Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Maret 2018

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/149/2018
TENTANG
PANITIA PERINGATAN HARI
TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2018

SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS
SEDUNIA TAHUN 2018

- Penasihat : Menteri Kesehatan
- Pengarah : 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
2. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
4. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
5. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Penanggung Jawab : Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Ketua : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- Sekretaris : Kepala Subdit Tuberkulosis Direktorat P2PML, Ditjen P2P
- Panitia Pelaksana
- A. Bidang Acara Puncak
- Koordinator : Direktur Promosi dan Kesehatan Masyarakat
- Wakil : Kepala Subdit Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Koordinator : Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol, Biro Umum

- Anggota : 1. Kepala Subdit Potensi Sumber Daya Promosi Kesehatan
2. dr. Yullita Evarini Yuzwar, MARS (Subdit TB Dit P2PML)
3. Nurjannah, SKM, M.Kes (Subdit TB, Dit P2PML)
4. dr. Endang Lukitosari, MPH (Subdit TB, Dit P2PML)
5. dr. Novayanti Tangirerung (Subdit TB, Dit P2PML)
6. Nurul Badriyah, SKM (Subdit TB, Dit P2PML)
7. dr. Widyastuti, MKM (Dinkes Prov DKI Jakarta)
8. dr. Ina Mutiara (Dinkes Prov DKI Jakarta)
9. dr. Murni L. Naibaho, MKM (Dinkes Prov DKI Jakarta)
10.DR. dr. Erlina Burhan, Sp.P (PDPI)
11.dr. Fatiyah Isbaniah,Sp.P,M.Pd.Ked (PDPI)
12.dr. Anna Uyainah, SpPD-KP, MARS (PAPDI)
13.dr. Telly Kamelia, SpPD-KP (PAPDI)
14.drg. Mariani Rekso Prodjo (Forum Stop TB Partnership Indonesia)
15.dr. Esti (LKNU)
16.dr. Pitut Aprilia S. ('Aisyiyah)
17.Endang Herwanto (YAPARI)
18.Uli (PETA)
19.Waluyo Djati (Subdit TB, Dit P2PML)

B. Bidang Publikasi dan Dokumentasi

- Koordinator : Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
Wakil : Kepala Bagian Hubungan Media dan Lembaga, Biro
Koordinator Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
Sekretaris : Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Anggota : 1. Kepala Sub Bagian Advokasi Hukum dan Humas (Bagian Hukormas, Sesditjen P2P)
2. Anjari, S.Kom, MARS (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat)
3. Giri Inayah Abdullah, S.Sos (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat)
4. Sulistyono, SKM, M.Epid (Subdit TB, Dit P2PML)
5. Totok Haryanto, SKM (Subdit TB, Dit P2PML)
6. Rudy Elriman Hatagalung, BSc (Subdit TB, Dit P2PML)
7. Dangan Prasetyo, SKM (Subdit TB, Dit P2PML)
8. Jefri Alfriand, SE (Subdit TB, Dit P2PML)
9. Andreas Vendi (Subdit TB, Dit P2PML)
10. Bukhari Iskandar, SKM (Bagian Hukormas Sesditjen P2P)
11. Yoana Anandita, SKM (WHO)
12. Erman Varel, SE, Akt (KNCV)
13. Trisanty Rondonuwu (KNCV)
14. Betty Nababan (FHI 360)
15. Wahyu A. Perdiana ('Aisyiyah)
16. Elina Edika Kamila (LKNU)
17. M. Trofi (PETA)
18. Reza (KNCV)

C. Bidang Kesekretariatan

- Koordinator : Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Wakil Koordinator : Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- Sekretaris : Suhardini, SKM, MKM (Subdit TB, Dit P2PML)
- Anggota : 1. dr. Sity Kunarisasi, MARS (Subdit TB, Dit P2PML)
2. Novita S. Kasiran (Subdit TB, Dit P2PML)
3. Harsana, SE (Subdit TB, Dit P2PML)
4. Novalia Indriasari (Subdit TB, Dit P2PML)
5. Ani Fahlefi, SE (Subdit TB, Dit P2PML)

6. Putri Murwani, SE (Subdit TB, Dit P2PML)
7. Sophia Talena Patty, SKM (Subdit TB, Dit P2PML)
8. Dra. Retno Budiati (Subdit TB, Dit P2PML)
9. Nani Srihariyani, B.Sc (Subdit TB, Dit P2PML)
10. Iklas (LKNU)

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK